

## Dokter Layanan Primer Solusi Kualitas Pelayanan Kesehatan



Erwin Santosa

SM/dok

**YOGYAKARTA** - Hampir keseluruhan mahasiswa kedokteran memilih menjadi dokter spesialis. Padahal kapasitas lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah seperti dokter spesialis untuk program BPJS hanya 20 persen.

Hal itu membuat para dokter memilih bekerja di layanan primer seperti puskesmas atau klinik namun dengan sikap seolah-olah menyatakan daripada tidak ada pekerjaan. Akibatnya, layanan primer tidak optimal.

Ironi seperti ini menunjukkan perlunya sebuah program yang dapat meningkatkan kualitas dokter pada layanan primer.

Sehingga program pendidikan Dokter Layanan Primer (DLP) merupakan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan di masyarakat.

Wakil Ketua Majelis Pembina Kesehatan Umat (MPKU) Muhammadiyah, dr Erwin Santosa SpA MKes menyampaikan hal itu dalam seminar nasional "Pendidikan Dokter Layanan Primer (DLP) untuk Memperkuat Pelayanan Kesehatan Primer yang Berkualitas" di Convention Hall RSU PKU Muhammadiyah Gamping, kemarin.

Ia menjelaskan kondisi Klinik Pratama Muhammadiyah saat ini keuangan dokter tetap. Ini juga dipengaruhi oleh sikap para dokter baru yang lebih memilih mengambil pendidikan spesialis dengan keyakinan bahwa menjadi dokter

spesialis dapat membawa prestis dan kemakmuran.

"Jika ini terus terjadi, dapat mengakibatkan pelayanan primer seperti di Klinik Pratama Muhammadiyah menjadi stagnan atau bahkan kolaps," ujar Erwin.

### Terpuruk

Sementara itu, kondisi Indonesia sedang terpuruk di semua MDGs Goals dan di Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) 2013. Contohnya adalah banyaknya Angka Kematian Ibu atau AKI akibat kurang optimalnya pelayanan reproduksi di Layanan Kesehatan Primer.

Hal tersebut menunjukkan komitmen, produktivitas dan kinerja General Practitioner atau Dokter Praktik Umum di Pelayanan Kesehatan Primer kurang optimal.

Karena itu untuk mengatasinya perlu mendirikan Program Pendidikan Dokter Layanan Primer. Program DLP merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pengabaian layanan primer. Hal ini juga dikuatkan oleh WHO Report tahun 2008 yang mengatakan bahwa Primary Care More than Ever.

Program DLP akan lebih memperkuat kualitas dan menambah jumlah fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti Klinik Pratama Muhammadiyah yang tersebar di berbagai pelosok penjurur Tanah Air.

Bahkan program DLP akan meningkatkan kesehatan di Indonesia.

Ketua Kolegium Ilmu Kedokteran Layanan Primer Indonesia, Prof dr Hari Kusnanto MPH Dr PH menyatakan fakta bahwa pelayanan kesehatan perorangan primer sangat dibutuhkan terutama bagi masyarakat miskin, daerah terpencil, perbatasan, pulau-pulau terluar dan terdepan serta yang tidak diminati swasta.

"Dokter Layanan Primer adalah dokter spesialis di bidang generalis, spesialis yang bukan hanya mengurus satu bidang, contohnya spesialis jantung yang hanya mengurus kesehatan jantung" tandasnya (D19/52)